

**PEMBERIAN ASIMILASI KEPADA NARAPIDANA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 (STUDI KHASUS DI WILAYAH HUKUM POLRES  
BULELENG DAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB  
SINGARAJA)**

**Oleh :**

**I Kadek Chandra Arta Wirawan, NIM. 1714101082  
Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana pengaturan asimilasi kepada narapidana pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Hukum Polres Buleleng dan Lapas Kelas IIB Singaraja dan (2) penerapan pemberian asimilasi kepada narapidana pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Hukum Polres Buleleng dan Lapas Kelas IIB Singaraja Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Lapas Kelas II B Singaraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Random Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Mengenai pengaturan pemberian asimilasi, pihak Lapas Kelas IIB Singaraja telah menyesuaikan dengan hukum yang berlaku telah didasari dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 32 Tahun 2020 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Asimilasi, Pembebasan Bersyarat, Cuti Bersyarat dan Cuti Menjelang Bebas bagi Narapidana dan Anak dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 yaitu pada Pasal 4 mengenai syarat-syarat untuk dapat memperoleh Asimilasi. (2) Terkait penerapan pemberian Asimilasi kepada narapidana. adapun Pelaksanaan pembimbingan serta pengawasan pengeluaran klien asimilasi dan integrasi karena covid-19 dilakukan oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) dan Asisten Pembimbing Kemasyarakatan (APK) sesuai dengan Permenkumham No 10 Tahun 2020. Dalam penerapannya, Pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan bagi narapidana/ klien masyarakat dalam tahap asimilasi masih ada kendala-kendala yang dialami seperti Masyarakat yang kurang siap dan kurangnya kesadaran hukum Adanya suatu pendapat bahwa narapidana adalah seseorang yang melakukan aib dan harus dihukum seberat-beratnya serta adanya rasa ketidakpercayaan terhadap proses pembimbingan dan pengawasan terhadap narapidana yang mendapatkan asimilasi di masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci :** Asimilasi, Pandemi, Covid-19

***PROVISION OF ASSIMILATION TO CRIMINATES DURING THE COVID-19 PANDEMIC (STUDY CASE IN THE JURISDICTION OF BULELENG POLICE AND CLASS IIB SINGARAJA PENAL INSTITUTIONS)***

**By :**

**I Kadek Chandra Arta Wirawan, NIM. 1714101082**  
***Law Department***

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to find out (1) how to regulate the assimilation of prisoners during the COVID-19 pandemic in the Buleleng Police Legal Area and Class IIB Singaraja Prison and (2) the application of assimilation to prisoners during the COVID-19 pandemic in the Police Legal Area. Buleleng and Lapas Class IIB Singaraja This type of research is empirical legal research with descriptive research nature. The location of this research was in the Class II B prison in Singaraja. Data collection techniques used are document studies and interviews. The sampling technique used is the Non Random Sampling technique. Qualitative data processing and analysis techniques. The results of the study show that (1) Regarding the arrangements for granting assimilation, the Class IIB Singaraja Prison has adjusted to the applicable law based on the Regulation of the Minister of Law and Human Rights Number 32 of 2020 concerning the Terms and Procedures for Granting Assimilation, Conditional Release, Conditional Leave and Leave Before Free for Convicts and Children in the Context of Prevention and Overcoming the Spread of Covid-19, namely in Article 4 regarding the requirements to be able to obtain assimilation. (2) Regarding the application of assimilation to prisoners. The implementation of guidance and supervision of assimilation and integration client expenditures due to COVID-19 is carried out by Community Counselors (PK) and Community Counseling Assistants (APK) in accordance with Permenkumham No. 10 of 2020. In its application, the implementation of guidance and supervision for prisoners / correctional clients is in the stage of Assimilation there are still obstacles experienced such as people who are not ready and lack of legal awareness There is an opinion that prisoners are someone who commits disgrace and must be punished severely and there is a sense of distrust of the process of guidance and supervision of prisoners who get assimilated during the pandemic covid-19*

***Keywords : Assimilation, Pandemic, Covid-19***